

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Riduwan (2008:165), penelitian kausal (sebab akibat) adalah jenis penelitian yang menjelaskan hubungan yang bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan data yang digunakan berupa angka angka. Kemudian, variabel bebas dalam penelitian ini adalah volume penjualan dan biaya operasional, sedangkan variabel terikatnya adalah laba bersih.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian atau titik perhatian dalam penelitian ini adalah volume penjualan, biaya operasional dan laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1.1 Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah data internal yaitu berupa laporan keuangan laba rugi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan mengambil data penjualan bersih, total biaya operasional dan laba bersih periode tahun 2012-2016.

3.31.2 Jenis Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh merupakan data tidak langsung, artinya data-data tersebut merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dan sudah dipublikasikan. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan keuangan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti. Data yang digunakan yaitu laporan tahunan yang telah dipublikasikan, berupa laporan neraca dan laporan laba-rugi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.41.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 18 perusahaan yang terdaftar.

3.41.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan yang telah dipublikasikan selama 5 periode tahun 2012-2016.

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit berturut-turut untuk periode 2012-2016.
2. Perusahaan tidak rugi selama tahun 2012 – 2016.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 (Populasi)	18
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian	(3)
3	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman	(3)

	yang tidak memperoleh laba bersih / mengalami rugi selama periode 2012-2016	
4	Perusahaan yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini untuk di uji pada analisis data menggunakan SPSS (Sampel)	12

2.5 Teknik Pengumpulan Data

2.5.1 Dokumentasi

Metode pengamatan (observasi) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada Perusahaan khususnya laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan melalui studi ke perpustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur berupa buku-buku, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi ke perpustakaan bertujuan untuk mendapatkan sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.2 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variable bebas (*independent variable*) Volume Penjualan (X_1) dan Biaya Operasional (X_2) yaitu sedangkan variable terikat (*dependent variable*) yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini adalah Laba Bersih (Y).

3.553 Definisi Konseptual Variabel

1. Volume Penjualan (X_1)

“Volume penjualan merupakan total penjualan yang berhasil dicapai atau ingin dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu”

Alimiyah dan Padji (2003:126).

2. Biaya Operasional (X_2)

“Biaya Operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional di luar kegiatan proses produksi termasuk di dalamnya biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum”. Margaretha (2007:24).

3. Laba Bersih (Y)

“Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diiktisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu”. Henry Simamora (2000:25).

3.53 Definisi Operasional Variabel

1. Volume Penjualan

Menurut Alimiyah dan Padji (2003:26) Volume Penjualan menggunakan rumus

$\text{Volume Penjualan} = \text{Total Penjualan}$
--

Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2002:148) untuk mencari total penjualan menggunakan rumus

$$\text{Total Penjualan} = \text{Harga Jual per unit} \times \text{total unit yang dijual}$$

2. Biaya Operasional

Menurut Margaretha (2007:24) untuk mengetahui biaya operasional menggunakan rumus

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan/Pemasaran} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

3. Laba Bersih

Henry Simamora (2000:25) untuk menghitung laba bersih menggunakan rumus

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak penghasilan}$$

3.7 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Volume Penjualan (X_1) "Volume penjualan yang berhasil dicapai atau ingin dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu" Alimiyah dan Padji (2003:126).	1. Harga jual Per Unit 2. Total unit yang terjual	Indikator Volume Penjualan Total Penjualan = Harga Jual per unit x total unit yang dijual Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2002:148) Penelitian menggunakan Log (n)	<i>Rasio</i>
Biaya Operasional (X_2) "Biaya Operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional di luar	1. B i a y a Penjualan 2. B i a y a Administrasi	Biaya Operasional = Biaya Penjualan + Biaya Administrasi Umum Margaretha (2007:24).	<i>Rasio</i>

kegiatan proses produksi termasuk di dalamnya biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum". Margaretha (2007:24).		Penelitian menggunakan Log (n)	
Laba Bersih (Y) Laba Bersih adalah total pendapatan dikurangi jumlah beban dan dikurangi pajak penghasilan Henry Simamora (2000:25).	1. Pendapatan 2. Beban 3. P a j a k Penghasilan	Laba = Pendapatan - Beban Laba Bersih = laba sebelum pajak – pajak penghasilan. Henry Simamora (2000:25) Penelitian menggunakan Log (n)	<i>Rasio</i>

3.8 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut :

1. Mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman di website resmi Bursa Efek Indonesia.
2. Mengumpulkan data yang akan dianalisis laporan keuangan laba rugi periode tahun 2012-2016.
3. Mengidentifikasi data yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
4. Menghitung dan mengolah data. Data perusahaan volume penjualan, jumlah biaya operasional dan laba bersih akan dihitung sesuai dengan yang ditentukan.
5. Pengujian data yaitu menguji validitas (sejauh mana ketepatan suatu alat ukur) maupun reabilitas (sejauh mana suatu ketepatan suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan) instrument dari pengumpulan data pengujian data melalui SPSS.

6. Mendeskripsikan output yang diperoleh.
7. Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah analisis diterima atau ditolak dan menarik kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan berbantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variable terikat.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

x_1 = Volume Penjualan

x_2 = Biaya Operasional

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.8.1 Uji Asumsi Klasik.

Sebelum data dianalisis model regresi linier berganda harus memenuhi beberapa syarat asumsi klasik. Tahap uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.8.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal.

Data harus didistribusikan normal untuk variabel independen (volume penjualan dan biaya operasional). Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan *normal probability plot* pada output SPSS.

3.8.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance*

Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*.

3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson Test* (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$.

3.8.2 Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Menurut Suliyanto (2011:53), dalam analisis regresi linier berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linier berganda karena terdapat dua variabel bebas yang akan diteliti yaitu volume penjualan dan biaya operasional. Analisis Regresi linier berganda ini digunakan untuk memproyeksikan dan mencari pengaruh dan hubungan terhadap variable terikat (Y).

Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas volume penjualan dan biaya operasional.

Koefisien determinasi (R^2) sering pula disebut koefisien determinasi majemuk dari persamaan regresi yaitu memberikan presentase variasi total dalam variabel terikat (Y) laba bersih yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) volume penjualan dan biaya operasional. Koefisien korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan linier diantara dua variabel yaitu volume penjualan dan biaya operasional, nilainya dapat positif atau negatif. Sementara itu, R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) Laba Bersih dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.

3.8.3 Uji statistiik

Uji statistik yang terdiri dari uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F). Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

1. Hipotesis pertama (H_1)

Jika signifikansi $< \alpha$ maka H_1 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara volume penjualan terhadap laba bersih.

2. Hipotesis kedua (H_2)

Jika signifikansi $< \alpha$ maka H_2 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara biaya operasional terhadap laba bersih.

